

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab IV ini penulis akan menjabarkan kesimpulan dan juga saran dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan penelitian ini Sebagian besar memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kedepannya yang mana diharapkan dapat di manfaatkan oleh peneliti berikutnya dan juga masyarakat.

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa dalam pengemabangan usaha tanjak melayu di Kota Pekanabru ini terdapat peranan modal social yaitu sebagai berikut :

1. Untuk melestarikan budaya melayu tentunya diperlukan dorongan dari berbagai pihak. Dengan di terapkannya aturan anjuran menggunakan paakaina melayu di ahri jumat sudah merupakan salah satu bukti bahwa pemerintah mendorong perkembanagn budaya di Kota Pekanabru
2. Norma yang terdapat antara pemilik dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan seperti pemilik dengan karyawan mulai dari penerimaan dan mencari pekerja yang mau belajar menun, masyarakat lokal karena jaringan, dan juga ada dari keluarga pekerja serta dapat membantu perekonomian penduduk sekitar. Norma yang terjalin antara pemilik dengan konsumen berjalan dengan baik, konsumen puas dengan hasil yang ia peroleh begitu juga pemilik mendapatkan uang yang sesuai dngann harga jualnya. Norma antara pemilik dengan pemerintah juga berjalan dengan baik, jika ada event,

pameran, show, atau expo pihak instansi akan cepat menghubungi UMKM terkait untuk mengikuti kegiatan tersebut.

3. Jaringan yang terjadi antara pemilik dengan pihak yang memiliki kepentingan seperti pemilik dengan karyawannya, karyawannya merasa nyaman dan aman karena mendapatkan gaji dan upah yang sesuai dengan apa yang dikerjakannya, karyawannya juga mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan dengan kualitas yang terbaik pula. Selanjutnya antara pemilik dengan konsumen, jaringan yang terjalin harus baik dan sangat baik tentunya, pemilik selalu mempertahankan kualitas suatu produknya agar konsumennya tidak beralih ke tempat lain, pemilik sebisa mungkin memuaskan konsumennya dengan memberikan kualitas terbaik, begitu juga dengan konsumen selalu membayar di muka atau istilah di DP terlebih dahulu agar pemilik semangat mengerjakan barangnya. Selanjutnya pemilik dengan instansi pemerintah, tentunya sangat baik karena, tanpa adanya campur tangan pihak instansi pemerintah usaha tanjak ini tidak akan berkembang, tentu pemerintah ikut andil dalam hal itu, dengan mengadakan pameran, show, event, peatihan dan juga expo sangat membantu dalam mempromosikan produk tanjak tersebut.
4. Kepercayaan yang terjadi antara pemilik dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan seperti pemilik dengan karyawan sangat baik, karena karyawan juga ada yang tinggal dengan pemilik sehingga rasa kepercayaan itu semakin terbangun, begitu pun dengan pemilik percaya pada karyawannya kalau ia mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Selanjutkan kepercayaan dengan konsumen, kepercayaan dengan konsumen ini dapat dilihat dari pemilik yang membolehkan konsumennya membayar dengan cicilan termasuk salah satu kepercayaan yang membuat konsumen nyaman berlangganan di tempat tersebut, begitu pun dengan konsumen yang percaya dengan kualitas barang yang di buat oleh pemilik. Selanjutnya kepercayaan dengan instansi pemerintah Ketika pemerintah memesan produk merka biasanya tidak langsung membayara, karena harus menunggu anggaran dana terlebih dahulu, dan pemilik biasanya tau akan hal itu sehingga pihak pemerintah selalu berlangganan kepada pemilik UMKM itu.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat modal sosial jaringan antara pemilik usaha dengan pekerja, pemasok bahan baku, konsumen, maupun instansi terkait, tentunya jaringan yang berlandaskan kepercayaan dan norma ini hendaknya terjaga agar kerjasama dapat terus terjalin.
2. Perkembangan zaman yang melaju sangat cepat, sehingga membuat perekonomian terutama dalam dunia marketing terus berkembang yang tadinya belanja dengan datang ke toko sekarang belanja pun tidak perlu datang ke toko langsung. Jadi, kepada pemilik usaha tenun diharapkan dapat beradaptasi dengan pasar digital, agar memperluas jaringan dan konsumen yang tadinya tidak tau ap aitu tanjak menjadi tau.

3. Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau hendaknya dapat menjadi contoh bagi daerah-daerahnya yang lain dalam melestarikan budaya. Oleh karena itu, kepada pemerintah kota dalam membudidayakan melestarikan budaya melayu itu sendiri, seharusnya ada suatu peraturan dari pemerintah daerah untuk mengharuskan menggunakan tanjak ini. Agar tenun tanjak ini semakin berkembang dan populer terutama di Provinsi Riau.
4. Kepada pemilik usaha tanjak dan pemerintah daerah sebaiknya memiliki jaringan tersendiri dengan dasar pemerintah daerah adalah penyelenggara secara administratif yang dapat menyalurkan pengembangan budaya dan sumber daya manusia daerahnya melalui promosi dan pelatihan.

